

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran**

Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid berdiri pada tahun 1984 yang dulunya masih disebut dengan yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah, yang didirikan oleh H. Anang Masyuni setelah itu pada tanggal 31 Desember 2007 yayasan tersebut berubah menjadi Madrasah yang berstatus swasta.

Madrasah Tsanawiyah sebagai pendidikan formal, berada dibawah naungan Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan, merupakan kegiatan belajar setelah sekolah tingkat dasar (SD maupun MI). Pada kenyataaan setelah mereka selesai dari pendidikan dasar, banyak yang tidak bisa meneruskan jenjang lebih tinggi seperti SMP/MTs, karena adanya kendala-kendala Disamping itu dari tahun ketahun banyak warga desa pingaran yang menyelesaikan pendidikan sampai S1, tetapi menganggur.

Melihat hal demikian maka para tokoh Masyarakat desa pingaran, merasa perlu untuk mendirikan sekolah, dan yang dipilih adalah Madrasah dengan jenjang Tsanawiyah sederajat dengan SMP.

**Visi** Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid pingaran yaitu menjadikan Menjadikan Segenap Komponen personel Madrasah dan Mencetak kader-Kader Yang Agamis, Terampil Serta Mampu Menjawab Tantangan zaman. Sedangkan **Misi**

Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran yaitu: Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan keislaman dan menjunjung tinggi akhlak karimah, Menghantarkan madrasah Tsanawiyah agar dapat sejajar dengan lembaga pendidikan yang sederajat, Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, Menciptakan lingkungan Madrasah yang Agamis, Meningkatkan Mutu lulusan Madrasah dan Meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran terutama meningkatkan nilai UAN. **Tujuan Madrasah** Berdasarkan VISI dan MISI madrasah tersebut, maka Tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif terampil, berdisiplin, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetia kawan sosial, berorientasi pada masa depan.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, telah mengalami beberapa pergantian pimpinan/ Kepala sekolah yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul.

No	Nama Kepala Madrasah	Priode Tahun
1	H.Anang Masyuni ( Alm)	1984-1955
2	H.Syarkawi (Alm)	1996-2002
3	H. Syarwani (Alm)	2003-2004
4	H. Ahamd Bijuri	2004-2015
5	Pahruji, S.Ag	2015-Sekarang

Sumber : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Pada Tahun 2016/2017.

## 2. Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Syekh khalid Pingaran kecamatan Astambul

Madrasah Tsanawiyah Syekh khalid Pingaran Kecamatan Astambul ini terdiri dari Kepala Madrasah, Ketua Yayasan, Dewan Guru dan Staf TU yang terdiri dari 18 orang guru dengan perincian yang berstatus guru tetap (GT) semua yang terdiri dari 10 orang guru perempuan yang rata-rata berlatar belakang S1 dan 4 orang guru laki-laki yang masih berlatar belakang SMA dan 2 orang guru laki-laki berlatar belakang S-1. Serta Ketua Yayasan Madrasah dan guru yang berlatar belakang D3 dan Staf TU yang berjumlah 3 orang perempuan untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel IV. 2 Daftar guru dan staf tata usaha Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Pahruji S,Ag	KaMad	S1
2	H. Ahmad Bijuri	Ketua Yayasan	S1
3	A'mawati	Guru/ staf TU	S1
4	H. Ag. Jumain	Guru	D3
5	Furuzzaini	Guru	Aliyah
6	H. Muhammad Ikmal	Guru	Aliyah
7	Maryati S.Pd	Guru	S1
8	Mar'iyah S.Pd	Guru	S1
9	Masrah S.pd	Guru/ Staf TU	S1
10	Munawwaroh S.Pd	Guru/ Staf TU	S1
11	Ikrimah S.Pd	Guru	S1
12	Nawawi	Guru	Aliyah
13	Ni'mah S.Pd	Guru	S1
14	Rusnawati, S. HI	Guru	S1
15	Thabrani	Guru	Aliyah
16	Zainab, S.Ag	Guru	S1
17	Mastuah, S.Pd	Guru	S1
18	Mahlan, S. Pd	Guru	S1

Sumber : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kec. Astambul Tahun pelajaran 2016/2017

Terlihat dari table di atas bahwa guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul semua berlatar belakang pendidikan S1 keguruan dan sebagian berlatar belakang SMA. Dariseluruh jumlah guru 2 orang di antaranya merangkap sebagai kepala Madrasah dan Ketua Yayasan. Dan tiga orang yang merangkap sebagai ketua dan Staf Tata Usaha. Selain itu dari beberapa guru sudah mendapatkan sertifikasi dari beberapa hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 30 Januari 2017 beliau mengatakan bahwa baru dua tahun diberi amanah menjadi kepala sekolah disamping itu beliau meutarakan tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran diantaranya dari sarana prasarana yang di miliki Madrasah sudah cukup baik dan memadai baik itu yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sedangkan kurikulum yang masih digunakan masih kurikulum KTSP dan pondok pesantren Darussalam martapura dalam mengelola pembelajaran guru sudah baik dan sering melaksanakan pelatihan yang biasa diikuti oleh guru untuk meningkatkan kualitas guru. Usaha beliau untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah dengan mengikuti pelatihan yang sering dilaksanakan di Dinas pendidikan<sup>1</sup>

### **3. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul**

Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul tahun 2016/2017 memiliki siswa seluruhnya 162 orang terdiri dari 85 orang laki-laki dan 77 orang

---

<sup>1</sup> Pahruji S.Ag, Kepala Sekolah, Wawancara tentang keadaan Madrasah 30 Januari 2017.

perempuan. Siswa tersebar 5 kelas yaitu kelas I dua kelas, kelas II dua kelas, kelas III satu kelas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3 Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid pingaran Kecamatan Astambul tahun 2016/2017.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	16	17	33
2	VII B	15	15	30
3	VIII A	18	16	34
4	VIII B	16	14	30
5	IX A	20	15	35
Jumlah		85	77	162

*Sumber : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul Tahun Ajaran 2016/2017*

Dari table di atas Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran dilihat dan jumlah siswa perempuan dan laki-laki dalam satu kelas lebih banyak anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan.

#### **4. Keadaan Sarana dan prasana Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul**

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran cukup lengkap dan semenjak madrasah ini mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswanya lebih banyak bersekolah di Madrasah ini.

Bagunan yang dimiliki sekolah ini sendiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan sarana dan prasarana Madrasah Tsanwiyah Syekh Khalid Kecamatan Astambul dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.4 keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul Tahun 2016/2017

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1 buah	Baik
3	Ruang Belajar	5 buah	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
5	Perpustakaan	1 buah	Baik
6	Mushalla	1 buah	Baik
7	WC Guru	1 buah	Baik
8	WC Siswa	2 buah	Baik
9	Halaman/Lapangan	1 buah	Baik
10	Tempat Parkir	2 buah	Baik
11	Computer	2 buah	Baik
12	Pengeras suara	1 buah	Baik
13	Televisi	1 buah	Baik
14	LCD	2 buah	Baik
15	Layar	1 buah	Baik
16	Meja Guru	8 buah	Baik
17	Kursi	16 buah	Baik
18	Printer	2 buah	Baik
19	Lemari Arsip	2 buah	Baik

*Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul Tahun Pelajaran 2016/2017*

Dari segi sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran kecamatan Astambul ini sudah lengkap dengan kondisi yang baik.

### **5. Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul**

Berdasarkan hasil wawancara dengan tata usaha pada tanggal 20 Januari 2017 yang berkenaan dengan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid pingaran Kecamatan Astambul sekarang jauh berbeda dengan awal berdirinya, baik dari segi pembegunan yang sekarang sangat berubah yang dulunya hanya sebatas ruang belajar tapi sekarang sudah cukup lengkap dengan fasilitas lainnya seperti, ruang komputer,

perpustakaan, mushalla, dari segi kualitas guru dulunya hanya berdasarkan alumni dari pondok pesantren atau Aliyah serta minimal D3 sekarang guru Madrasah sudah menyesuaikan diri dengan mengikuti perkembangan. Dengan mengikuti perkuliahan-perkuliahan yang sesuai dengan pendidikan. Kurikulumnya pun sudah berdasarkan acuan pemerintah Dinas Pendidikan kementerian agama. Jadi, Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul sudah menjadi swasta yang setara dengan sekolah-sekolah swasta yang lain. Baik itu pelajaran Umum maupun Agama. Sehingga murid-murid yang alumni Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran bisa melanjutkan ke sekolah-sekolah Umum Negeri, Agama, Pondok Pesantren bahkan keluar daerah atau pun keluar negeri.<sup>2</sup>

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang Pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, Observasi, maupun dokumentasi.

Berdasarkan hasil Observasi, yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul pada Kepala sekolah, guru yang mengajar Akidah Akhlak mulai kelas satu sampai kelas tiga berjumlah satu orang,

---

<sup>2</sup> Masrah, Karyawan TU, Wawancara, 20 Januari 2017

beliau merupakan satu-satunya guru Akidah Akhlak yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran penelitian ini penulis lakukan mulai tanggal 26 Desember sampai 26 Februari 2017. Adapun guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul bernama Rusnawati dan pendidikan terakhir beliau adalah S1 Fakultas Syariah Jurusan Muamalat dan akta IV Jurusan Pendidikan Agama Islam. Uraian penyajian data ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yaitu bagaimana pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul.

## **1. Data tentang Pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul**

### **a. Data Tentang Perencanaan Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan sebaik-baiknya, tetapi kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan dengan baik dan benar serta sistematis.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Januari 2017 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa beliau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, dan juga memilih metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak sehingga yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.<sup>3</sup>

Salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam penyusunan RPP dan Silabus adalah metode, strategi dan media pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa metode yang umum digunakan guru pada pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

#### **b. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahwa pelajaranpun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Januari 2017 yang dilakukan peneliti ketika pembelajaran berlangsung dengan materi Tawakkal dan ikhtiar, diperoleh data

---

<sup>3</sup> Rusnawati, guru Akidah Akhlak wawancara selesai pembelajaran 09 Januari 2017

tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan pembelajaran efektif.<sup>4</sup>

Observasi ke 1 pada senin tanggal 09 Januari 2017 Guru menyiapkan materi pembelajaran yakni materi perilaku terpuji lalu guru menyampaikan materi yang akan di sampaikan, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran. Dan di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Pada pembelajaran materi perilaku terpuji Akidah Akhlak di kelas VIII B pada jam ke 8 dengan materi perilaku terpuji adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
  - b. Menyiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran
  - c. Guru melakukan apersepsi
  - d. Guru menjelaskan tujuan dan menuliskan pokok bahasan materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menyampaikan kepada peserta didik materi perilaku terpuji yang berkaitan dengan tawakkal dan ikhtiar
    - 2) Guru meminta siswa menyebutkan pengertian dan contoh dari perilaku terpuji yakni tentang tawakkal dan ikhtiar
    - 3) Guru meminta siswa membaca syering tentang perilaku terpuji perihal tawakkal dan Ikhtiar di selingi dengan penjelasan guru
    - 4) Guru mengajak siswa untuk menyimak video yang berkaitan dengan perilaku terpuji perihal tawakkal dan ikhtiar
    - 5) Guru melakukan Tanya jawab seputar perilaku terpuji perihal tawakkal dan ikhtiar
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru memberikan tugas secara berkelompok untuk mendefinisikan tawakkal dan ikhtiar yang di pandu dengan kartu yang berisi definisi tawakkal dan ikhtiar
    - 2) Siswa secara berkelompok mencocokkan kartu tersebut dengan tepat
    - 3) Guru meminta salah satu kelompok untuk membedakan dari diskusi mereka dan kelompok yang lain untuk diminta menanggapi
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

---

<sup>4</sup> Observasi sebelum pembelajaran Akidah Akhlak dimulai 09 Januari 2017

3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat keterampilan
  - b. Guru memberikan PR
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikut
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah (do'a).

Dengan demikian guru Akidah akhlak menggunakan pendekatan keteladanan dari contoh-contoh yang di simak melalui media Vedio Visual menggunakan strategi *Reading Aloud* dipandu dengan media kartu dan metode ceramah, metode Tanya jawab, metode cerita. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik ketika pembelajaran seperti ini mudah dipahami, karena disesuaikan dengan pengetahuan peserta didik. Menurut guru Akidah Akhlak dalam melakukan proses pembelajaran kita harus mengetahui kemampuan peserta didik agar pembelajaran mencapai hasil yang diinginkan.

Observasi ke 2 pada hari senin taggal 16 januari 2017 Guru menyiapkan materi pembelajaran yakni materi perilaku terpuji lalu guru menyampaikan materi yang akan di sampaikan, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran. Dan di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran terhadap pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII B jam ke 8 dengan materi perilaku terpuji adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucap salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi/ pre tes
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang perbuatan perilaku terpuji yang terkait dengan perilaku terpuji yakni Syukur dan Qanaah, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/ keras
    - 2) Siswa membaca literatur tentang sikap syukur dan qanaah
    - 3) Bertanya jawab tentang perilaku terpuji yakni Syukur dan Qanaah,

- b. Kegiatan elaborasi
  - 1) Guru membagikan potongan kartu yang berisi tentang pengertian syukur, contoh syukur, dalam kehidupan sehari-hari, dampak positif syukur dan qana,ah dan menuliskan kata kunci di papan tulis
  - 2) Siswa diminta mencari kata-kata yang sejenis dengan tema/kata kunci
  - 3) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi peserta didik
  - 4) Guru meminta siswa menyusun kartu tersebut dipapan tulis
  - 5) Siswa memaparkan hasil diskusinya
- c. Kegiatan konfirmasi
  - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
  - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
- b. Guru melakukan pos tes
- c. Guru melakukan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan rasional, menggunakan strategi *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru) serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi syukur dan qanaah. Berdasarkan wawancara sementra dengan guru mengatakan bahwa dengan pendekatan, strategi dan metode ini diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan menumbuhkan sikap kemandirian dalam memperoleh ilmu pengetahuan karena siswa disuruh membuat soal sendiri dan menjawab soal dari pertanyaan temannya, serta pembelajaran ini membuat semua siswa aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi ke 3 pada hari senin tanggal 23 Januari 2017 Guru menyiapkan materi pembelajaran yakni materi perilaku terpuji lalu guru menyampaikan materi yang akan di sampaikan, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran. Dan di akhir

pembelajaran guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Pada pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII B pada jam ke 8 dengan materi perilaku tidak terpuji adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Memotivasi menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang perilaku tercela yang merugikan diri sendiri dan prang lain diantaranya Ananiah, Putus asa dan Ghadab diselingi dengan meminta seiswa untuk membacakan materi secara nyaring/ keras
    - 2) Siswa membaca literatur tentang perilaku tidak terpuji yakni tentang sifat ananiah, putus asa dan Ghadab
    - 3) Bertanya jawab tentang perilaku tidak terpuji yang terkait tentang Ananiah,Putus asa dan Ghadab
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagi kelompok, siswa diminta berdiskusi dengan teman kelompok menyebutkan pengertian sifat Ananiah, putus asas dan Ghadab serta menyebutkan contoh dan dampak negatif yang di lakukan oleh pelaku dalam kehidupan sehari-hari
    - 2) Siawa mengerjakan tugas dan guru mengontrol dan mengawasi siswa
    - 3) Siswa memaparkan hasil diskusinya
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanggung jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan postes
  - c. Guru mmberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan menyampaikan hamdallah (doa)

Dengan demikian Akidah Akhlak menggunakan pendekatan rasional, menggunakan strategi *small group discussion*, metode ceramah dan Tanya jawab pada materi Ananiah, Putus Asa dan Ghadab berdasarkan wawancara dengan guru

mengatakan dengan pendekatan, strategi dan metode ini agar peserta didik memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang terkait dengan materi pelajaran dan persoalan sehari-hari.

Observasi ke 4 pada hari senin tanggal 06 Februari 2017 Guru menyiapkan materi pembelajaran yakni materi perilaku terpuji lalu guru menyampaikan materi yang akan di sampaikan, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran. Dan di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Pada pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII B jam ke 8 dengan materi perilaku tidak terpuji adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
  - b. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menulis pokok materi
2. Kegiatan Inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan materi tentang akhlak tidak terpuji yaitu tamak dan takkabur dalam kehidupan sehari-hari, diseligi dengan meminta siswa membacakan materi tersebut
    - 2) Guru melaksanakan Tanya jawab
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru meberikan tugas-tugas berkelompok untuk menyebutkan contoh tamak dan takkabur pada kehidupan sehari-hari
    - 2) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi siswa
    - 3) Guru meminta salah satu kelompok yang lain untuk diminta menanggapi
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru memberikan PR
  - c. Guru memberikan umpan balik dan membritahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru akidah akhlak menggunakan pendekatan pembiasaan, pengalaman, dan keteladanan, menggunakan strategi *Reading Alound* dan metode ceramah, serta Tanya jawab pada materi akhlak terpuji sifat disiplin dan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa dengan pembelajaran keteladanan, pengalaman dan pembiasaan setiap materi tentang akhlak tidak terpuji membuat peserta didik menjadi terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **c. Data Tentang Strategi Pembelajaran**

Strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pemilihan dan penggunaan strategi belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari pertimbangan unsur-unsur lain di dalam sistem pembelajaran. Strategi yang diterapkan harus sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa strategi yang digunakan bervariasi pada saat pembelajaran Akidah Akhlak diketahui bahwa strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, peserta didik, alokasi waktu, dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar Akidah Akhlak diketahui bahwa strategi yang diterapkan selama peneliti melakukan penelitian dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah strategi *Card Sort* dan *Index Card Match*,

#### **d. Data Tentang Metode Pembelajaran**

Metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan karenanya, diperlukan adanya persiapan dalam menentukan metode apa saja yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran. Dari hasil wawancara dan Observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah akhlak sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode ceramah Tanya jawab, penugasan dan cerita sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### **e. Data Tentang Media Pembelajaran**

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran media dapat membantu hal-hal yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan dengan kata lain media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu mengucapkan lewat kata-kata.

#### **F. Data tentang evaluasi pembelajaran**

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Januari 2017 dan observasi pada tanggal 13 Januari 2017 dilapangan, beliau mengatakan melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasa beliau bisa menggunakan essay, pilihan ganda, dan bisa dengan Tanya jawab. Pada saat pembelajaran berlangsung dengan materi perilaku terpuji yakni: beliau melakukan evaluasi secara lisan yaitu Tanya jawab setelah itu juga beliau memberikan soal pilihan ganda kepada

peserta didik ini sama halnya dengan observasi yang kedua yaitu dengan materi perilaku terpuji. Dan karena waktu yang terbatas jadi guru meminta siswa agar soal ganda tersebut dijadikan pekerjaan rumah.<sup>5</sup>

## 2. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Materi perilaku terpuji dan perilaku tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Tabel IV. 5: Tanggapan Siswa kelas VIII berjumlah 30 orang terhadap materi perilaku terpuji dan tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah adik selalu hadir dalam pembelajaran akidah akhlak?	30	-
2	Apakah adik selalu mencatat materi-materi yang diajarkan oleh guru Akidah Akhlak?	25	5
3	Apakah adik merasa senang belajar Akidah Akhlak?	30	-
4	Apakah ibu sering menggunakan metode, media dan strategi dalam pembelajaran akidah akhlak?	22	8
5	Apakah adik mempunyai buku wajib Akidah akhlak?	23	7
6	Apakah adik sering mengulang pelajaran akidah akhlak di rumah?	18	12
7	Dalam setiap pembelajaran Akidah Akhlak apa adik selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru akidah akhlak?	30	-
8	Ketika pembelajaran Akidah akhlak dikelas apa adik selalu bertanya bila ada materi yang belum paham?	14	16
9	Selama pembelajaran berlangsung apa adik merasa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru?	7	23
10	Apakah adik merasa cukup belajar pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan dengan waktu setengah jam dalam seminggu?	23	7

*Sumber: wawancara dengan siswa kelas VIII yang berjumlah 30 Orang terkait pembelajaran materi perilaku terpuji dan tidak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul.*

<sup>5</sup> Rusnawati, Guru Akidah Akhlak wawancara waktu guru *Melakukan Evaluasi* 10 Januari 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi perilaku terpuji dan tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah akhlak sudah baik, ini berarti partisipasi serta semangat belajar siswa terhadap pembelajaran materi perilaku terpuji dan tidak terpuji juga termasuk baik.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan pada sejumlah data yang telah dikemukakan dalam penyajian data yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian ini, maka sudah jelas tergambar mengenai pembelajaran materi perilaku terpuji dan tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul. Analisis data yang perlu dikemukakan di sini sesuai dengan masalah yang penulis teliti, yaitu:

#### **Pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Kecamatan Astambul.**

Pembelajaran materi perilaku terpuji dan tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran metode pembelajaran dan Evaluasi.

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas mata pelajaran standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Dari hasil dokumentasi, semua komponen yang disebutkan diatas sudah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru Akidah Akhlak. Hanya saja guru lebih berhati-hati lagi untuk membuat indikator pencapaian dengan berpedoman dengan teori-teori yang ada sehingga tujuan pembelajaran itu sendiri bisa tercapai semaksimal mungkin.

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan penyajian data pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan pembelajaran efektif dan materi perilaku terpuji dan tidak terpuji berlangsung dengan lancar dan sudah bisa dibilang cukup baik, yang diminta guru sudah menjelaskan, memberikan contoh dan arahan serta bimbingan siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan mengambil tindakan atau sikap yang baik.

Kegiatan Pembelajaran yang menerapkan strategi afektif ini sudah cukup baik tapi ada saja kendala-kendala yang muncul seperti siswa yang bercanda dengan temannya atau siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari gurunya pada waktu belajar tapi disinilah usaha guru untuk menarik perhatian siswa untuk fokus kembali untuk memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.

### **c. Strategi Pembelajaran**

Sesuai dengan penyajian data strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak belum bisa tergambar strategi apa yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

### **d. Metode Pembelajaran**

Dari hasil wawancara dan Observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah akhlak sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode ceramah Tanya jawab, penugasan dan cerita sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

### **e. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran media alat penunjang saat kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan lancar. Berdasarkan penyajian data dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi perilaku terpuji dan tidak terpuji guru tidak hanya menggunakan media papan tulis dan spidol. Sebaliknya guru menambah media lain untk menambah semangat siswa dan memperjelas materi yang disampaikan misalnya saja maggunakan media LCD karena sekolah ini sudah memiliki 2 media LCD tapi sayangnya tidak digunakan guru.

#### **e. Evaluasi Hasil Belajar**

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah akhlak sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan mengadakan Tanya jawab dan beberapa pilihan ganda untuk pekerjaan rumah.